

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS V MI MA'ARIF
NU RANDEGAN KEC. KEBASEN KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

Dijukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan, S.Pd

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NUR MUSTANGIN
NIM. 1423305075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI KELAS V MI MA'ARIF NU RANDEGAN KEC. KEBASEN
KAB. BANYUMAS**

Nur Mustangin
NIM. 1423305075

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas bertujuan untuk mengetahui cara penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec Kebasen Kab. Banyumas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek dari penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah MI Ma'arif NU Randegan Kec Kebasen Kab. Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok dari data yang telah didapatkan, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, bagan dan sejenisnya yang selanjutnya disimpulkan agar lebih mudah dalam memahami hasil penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa cara penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec Kebasen Kab. Banyumas adalah diawali dengan guru memberikan apresiasi dan motivasi. Dalam kegiatan inti guru memperagakan atau mencontohkan materi yang diajarkannya dan diikuti oleh siswa secara bergantian, hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, pembelajaran fiqih kelas V

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pembelajaran	10
1. Pengertian Metode Pembelajaran	10
2. Dasar dasar Penggunaan Metode	11
B. Metode Demonstrasi	12
1. Pengertian Metode Demonstrasi	12
2. Tujuan Metode Demonstrasi	14
3. Langkah langkah Metode Demonstrasi.....	15
4. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi	16
C. Pembelajaran Fiqih	17

1. Pengertian Fiqih	17
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	18
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	18
4. Kompetensi Dasar Pembelajaran Fiqih	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Randegan	28
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Randegan	28
2. Profil MI Ma'arif NU Randegan	29
3. Letak Geografis MI Ma'arif NU Randegan	31
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU Randegan	31
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Ma'arif NU Randegan	32
6. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Randegan	34
7. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Randegan	34
8. Prestasi MI Ma'arif NU Sawangan Randegan	36
B. Penyajian Data Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab di MI Ma'arif NU Randegan	36
1. Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan	37
2. Analisis Data	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para ahli pendidikan berbeda pendapat dalam merumuskan definisi belajar-mengajar yang disebabkan oleh adanya perbedaan dalam mengidentifikasi data, menafsirkan fakta, penggunaan terminology dan konotasi, penekanan terhadap aspek-aspek tertentu. Di samping faktor-faktor tersebut, mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan dan dilakukan. Oleh karena itu rumusan mengajar tidak sederhana yang di bayangkan. S. Nasution merumuskan mengajar adalah menanamkan pengetahuan, menyampaikan kebudayaan dan aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan murid sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Rafli Kosari mengemukakan pendapatnya, mengajar adalah suatu usaha yang dilakukan guru sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkahlaku pada diri siswa.¹

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur mana pun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru dimasa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari “citra” guru di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana telah diungkapkan di atas, peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar

¹M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat pers: 2001), hlm. 20.

meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manager kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator.²

Dari beberapa pendapat di atas, terdapat beberapa perbedaan istilah tentang belajar, namun pada hakekatnya ada kesamaan pandangan tentang bagaimana usaha mengaktifkan berfikir, bereaksi, dan berbuat terhadap suatu objek yang dipelajari sehingga timbul suatu pengalaman baru dalam diri siswa. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru, siswa dan komponen lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.

Pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar harus diutamakan. Hal tersebut akan menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran yang hendak dicapai.³ Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk Peserta didiknya. Metode yang dipilih harus menyenangkan dan tidak membosankan Anak didiknya. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.

Metode Demnstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Kata lain dari metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam caracara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa – siswi dapat mengamati dengan jelas dan pelajaran lebih tertuju untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴

Demikian juga di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012), Im. 106

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: 2007), hlm. 124.

⁴Rofiqoh, *Pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fikihl di MI Cikro Aminoto 03 Tribuana Kec. Punggelan Kab. Banjar Negara Tahun pelajaran 2013/2014*, (Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO, 2016).

fiqih. Dalam proses pembelajaran fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas sangatlah tepat dengan menggunakan metode Demonstrasi untuk merangsang aktivitas dan memotivasi belajar para siswa, diantaranya yaitu: siswa lebih termotivasi dalam proses belajar, siswa hampir setiap hari datang tidak terlambat, siswa merasa senang dan tidak mudah jenuh dengan diterapkannya metode Demonstrasi dan siswa juga lebih aktif dalam proses belajar mengajar.⁵

Berdasarkan pernyataan analisa sementara, peneliti tertarik dengan objek tersebut. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode ini berupa suatu kegiatan mempraktikan dari materi yang sedang dipelajari, yang mana materi tersebut memang membutuhkan praktik. Metode demonstrasi dapat juga diartikan dengan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan. Untuk membekali peserta didik maka pendidik terlebih dahulu memberikan ulasan materi sebagai bahan dalam metode tersebut. Sementara kelemahan dari metode demonstrasi adalah dalam upaya mempersiapkan proses pembelajaran karena membutuhkan beberapa peralatan dan bahan-bahan untuk praktik.⁶

Menurut Sudirman metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering

⁵Wawancara di MI Ma'arif NU Randendegan dengan Subur Budiantoro, Pada tanggal 30 Maret 2017.

⁶*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), 1986, cet. ke-3. hlm. 77-89.

disertai dengan penjelasan lisan. Kata lain dari metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa – siswi dapat mengamati dengan jelas dan pelajaran lebih tertuju untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁷

Dari definisi- definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas proses penyampaian materi, urutan melakukansuatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevandengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami.

2. Mata pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah meliputi, Fiqh ibadah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji. Kemudian fiqh muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁸

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan “*Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Ma’arif NU Randegan Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas*” adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang setara dengan Sekolah Dasar yang bercirikan Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian tentang bagaimana cara guru menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi dari awal hingga akhir penggunaannya pada mata pelajaran fiqh di kelas V MI Ma’arif NU Randegan Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas .

⁷ Roestiyah, *Didaktik/Metodik*,(Bina Aksara, Jakarta, 1982), hlm.76.

⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008,hlm 63.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka yang akan dibahas adalah: Bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran fiqih di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pelaksanaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan acuan kajian tentang pemanfaatan metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas.
- b. Untuk memenuhi tugas akhir jenjang S1 FTIK IAIN Purwokerto.
- c. Sebagai aplikasi terhadap penulis selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.
- d. Memberi kesempatan kemungkinan menindak lanjuti penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Skripsi yang ditulis oleh Rofikoh mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2016 yang berjudul Penerapan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran fikih di MI Cikro Aminoto 03 Tribuana Kec. Punggelan Kab. Banjar Negara Tahun pelajaran 2013/2014, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih di MI Cikro Aminoto 03 Tribuana Kec. Punggelan Kab. Banjar Negara Tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendala. Dalam pelaksanaan menggunakan metode triangulasi yaitu mendokumentas, wawancara, observasi dan angket. Adapun hasil yang dicapai dalam penelitian ini penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fikih di MI Cikro

Aminoto 03 Tribuana Kec. Punggelan Kab. Banjar Negara Tahun pelajaran 2013/2014 diawali guru member apresiasi dan motivasi.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Rohmat karseno mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2015 yang berjudul penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan gambaran umum MI Muhammadiyah Pandansari, proses penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Armai Arief dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Setianingsih mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2018 yang berjudul penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan ketrampilan membaca puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran puisi siswa dapat dengan mudah untuk meniru dan memahami teknik dalam membaca puisi yang benar dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran puisi di sekolah dengan mudah. Fokus dalam penelitian ini meliputi empat macam yaitu, untuk memperoleh informasi penggunaan metode demonstrasi pada keterampilan membaca puisi, mengetahui proses yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung, mengetahui teknik pembelajaran puisi menggunakan metode demonstrasi dan kendala yang dialami dalam pembelajaran puisi di sekolah dasar.

⁹Rofiqoh, *Pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fikih di MI Cikro Aminoto 03 Tribuana Kec. Punggelan Kab. Banjar Negara Tahun pelajaran 2013/2014*, (Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO, 2016).

¹⁰Rohmat karseno, *penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari kabupaten Banyumas*(Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan, analisis data. Partisipan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sempor Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2017.

Aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu terdiri dari proses reduksi data, display data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi sangat baik digunakan.

Dalam metode demonstrasi siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami puisi yang dibacakan oleh guru menggunakan teknik membaca puisi yang baik dan benar. Siswa juga diminta untuk bisa membacakan puisi dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan oleh guru. Harapannya siswa bisa membuat puisi sesuai dengan hasil kreatifitas siswa dan menarik untuk dibaca dan dipelajari.¹¹

Adapun referensi yang berupa jurnal ilmiah yaitu tulisan Nawir, mahasiswa UNM Tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng”.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan prosedur kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah guru 1 orang dan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data melalui

¹¹ Setianingsih, *penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan ketrampilan membaca puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga*(Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO, 2018).

pengamatan atau observasi dan tes keterampilan melukis. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan melukis peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng yakni dari 57.11 pada siklus I dan 78.44 pada siklus II. Hal ini terlihat dari keterampilan melukis peserta didik yang meningkat setelah dilaksanakannya tindakan dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I membahas tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajianpustaka dan sistematika.

BAB II membahas landasan teori tentang konsep dasar Metode Pembelajaran Demonstrasi meliputi: pengertian metode pembelajaran, pengertian Demonstrasi, pengertian mata pelajaran Fiqih, tujuan mata pelajaran Fiqih, penerapan metode Pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Kelas V.

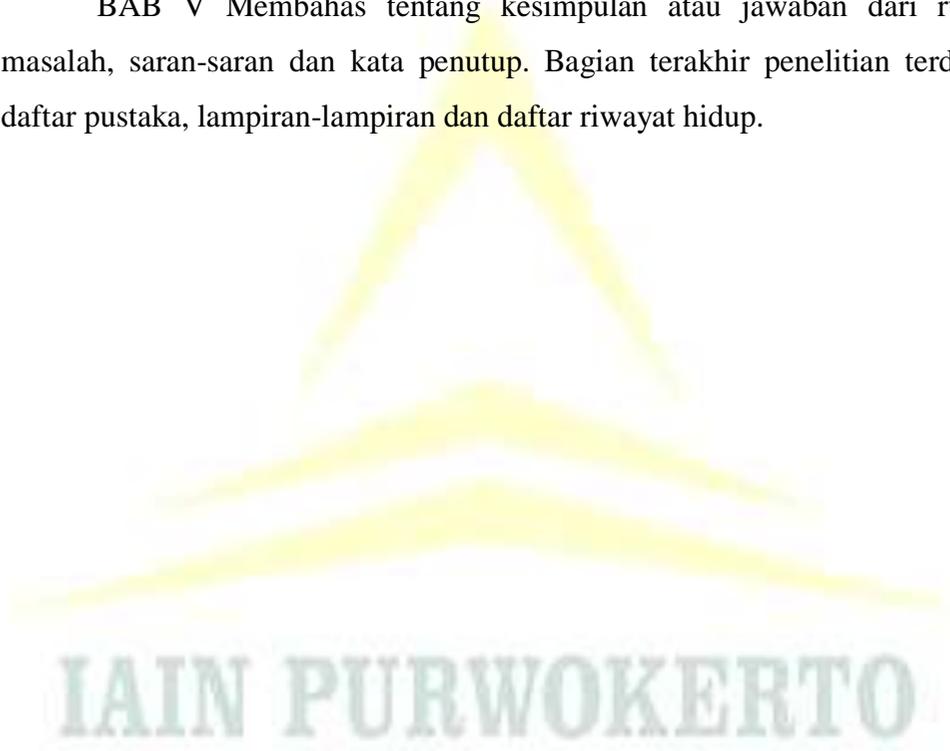
BAB III Membahas metode Penelitian yang didalamnya meliputi metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian, hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mengenal obyek yang dipih. Sumber data, hal ini diperlukan untuk mengetahui sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data, hal ini diperlukan untuk mengetahui teknik dan model-model yang digunakan dalam pengumpulan data. Membahas tentang laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang paparan data.

BAB IV Membahas tentang uraian Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data: gambaran umum tentang MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan

¹² Nawir, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Melukis Peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabyupaten Soppeng* (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 1, No. 1 2015).

Kebasen, Kabupaten Banyumas, Analisis data: pelaksanaan pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dan mendeskripsikan metode Pembelajaran Demonstrasi pada pembelajaran Fiqih V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten, dan analisis data yang menguraikan hasil penulisan, serta faktor pendukung dan penghambat pada metode Pembelajaran Demonstrasi pada pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

BAB V Membahas tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup. Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya hasil dalam penelitian ini menunjukkan telah terjadi kegiatan pembelajaran siswa pada mata pembelajaran Fiqih di kelas V melalui penerapan metode demonstrasi dengan baik dan menyenangkan.

Penerapan Metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas dilakukan dengan cara menggugah kesadaran siswa terlebih dahulu terkait materi yang disampaikan, dikuatkan dengan teori-teori, dan diakhiri menggunakan metode demonstrasi. Siswa menjadi tergugah dan langsung mendapatkan contoh aplikasi materi setelah mereka memahami pentingnya melakukan kegiatan sesuai materi yang tengah diajarkan oleh guru mata pelajaran Fiqih di Kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan guru mata pelajaran Fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas, dalam hal ini Bu Mungkodatur Rohmaniah, S.Pd selain bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengamalkan suatu hal, juga bertujuan untuk mengajak siswa merasakan pentingnya pengaplikasian materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut.

Untuk lembaga pendidikan sekolah (tingkat dasar) ada baiknya metode demonstrasi digunakan untuk seluruh kelas, karena yang penulis observasi hanya beberapa kelas yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi tersebut.

C. Penutup

Demikian hasil observasi berupa skripsi yang dapat penulis susun. mungkin tidak ada sesuatu yang sempurna, maka saran dan kritik yang

membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah ini dan karya-karya ilmiah penulis selanjutnya. Akhirnya, semoga di balik ketidak sempurnaannya, karya ilmiah ini dapat memberikan secercah manfaat bagi kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliafie. 1994. *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Arifin, M. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash Shidqy, Hasby. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Basyiruddin, M. 2001. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke Empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan Dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, Hlm. 31
- Hustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jasa Ungguh Muliawan. 2015. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Langgulong, Hasan. 2004. *Manusia Dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawir, 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 1, No. 1 2015.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008.

- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, 1984/198)
- Roestiyah . 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rofiqoh. 2016. *Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Cikro Aminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO.
- Rohmat Karseno. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas*. Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja GrasindoPersada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setianingsih. 2018. *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga*. Skripsi FTIK IAIN PURWOKERTO.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1986. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tafsir, Tafsir. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: BumiAksara.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN-Malang.
- Zuhairini, Dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.